



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

**EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi**

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

## **Korelasi Tipe Kepribadian Dengan Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Estitika**

*Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia*

*Diterima: 12 Maret 2018, Disetujui: 10 April 2018, Dipublikasikan: 30 Juli 2018*

**Korespondensi:** [estitika\\_tia@gmail.com](mailto:estitika_tia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang hubungan tipe kepribadian dengan gaya belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan adanya terdapat hubungan antara Tipe Kepribadian(X) dengan Gaya Belajar (Y) dengan nilai skor korelasi sebesar **0,251**. Interpretasi dari skor korelasi 0,251 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar berada dalam kategori rendah. Uji signifikansi menunjukkan taraf signifikan yaitu 0,002, lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan arah hubungan positif karena nilai r positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar, dengan arah hubungan yang positif dalam kategori rendah.

**Kata kunci:** Tipe Kepribadian, Gaya Belajar.

### **ABSTRACT**

This research discusses the relationship of personality type to learning style of the students of the Department of Biology Education Faculty of Tarbiyah and the State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Based on the results of calculations using SPSS program shows there is a relationship between Personality Type (X) with Learning Style (Y) with a value of correlation score of 0.251. The interpretation of the correlation score of 0.251 shows that the relationship between Personality Type and Learning Style is in the low category. The significance test shows a significant level of 0.002, smaller than the significance level  $\alpha = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and the direction of the positive relationship because the value of r is positive, so it can be concluded that the correlation between Personality Type and Learning Style, with the direction of positive relationship in low category.

**Keywords :** Personality Type, Learning Style.

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan pembangunan nasional di Indonesia terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan diantaranya adalah aspek pendidikan. Sebagai warga Negara harus menyadari sepenuhnya pentingnya pendidikan, baik itu pendidikan agama maupun pendidikan umum. Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, dimana terdapat masyarakat maka disana pula akan terdapat pendidikan

Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik (siswa) dan

Konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidikan (guru). Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Siswa adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari dan penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan guru adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar biasanya seorang guru mengharapkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkannya dapat tercapai, seperti misalnya adanya sedikit perubahan khusus dalam tingkah laku siswa dalam kehidupannya sehari-hari, karena hal ini sangat mempengaruhi dalam perkembangan siswa selanjutnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas belajar bagi setiap pelajar karena dengan semakin aktif belajar, diprediksi kualitas sumber daya manusia Indonesia akan mengalami peningkatan.

Keaktifan seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh gaya belajarnya. Artinya, setiap orang memiliki gaya belajar yang dianggapnya sesuai dan tepat bagi prosesnya mempelajari suatu hal. Menurut Uno (dalam Yahya, 2009) bahwa seperti pepatah lain ladang lain belalangya, maka lain orang lain pula gaya

belajarnya. Pepatah ini cocok untuk menggambarkan bahwa setiap orang mempunyai gaya belajar sendiri-sendiri dan tidak dapat dipaksakan untuk menggunakan gaya yang seragam. Maka inovasi baru bidang pendidikan saat ini adalah upaya mengenalkan para siswa belajar dengan cara yang berbeda satu sama lain, artinya saat ini banyak orang terutama peneliti telah meletakkan suatu pondasi yang kuat untuk mengerti perbedaan-perbedaan antar individu, seperti tipe kepribadian dan gaya belajar.

Hal ini perlu menjadi pusat perhatian, sebab ketika sudah memasuki era milinium baru, pembedaan menjadi sangat penting di dalam memberikan pelayanan kepada siswa (Shafurudin, 2009). Seperti halnya di jurusan pendidikan biologi UIN STS Jambi, tentunya mahasiswa banyak memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga menyebabkan berbeda pula cara berpikir dan gaya belajar mereka. Untuk itulah perlu sudut pandang baru dalam melihat dan mengamati adanya perbedaan dalam gaya belajar mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ditujukan terhadap mahasiswa semester II tahun akademik 2016/2017 Jurusan Pendidikan biologi Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling total*. “*Sampling total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiono, 2016, hlm. 67). Dasar pengambilan *sampling total* ini adalah untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Didapat sampel sebanyak 146 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini ialah Tipe Kepribadian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi T.A 2016/2017 dan variabel dependennya gaya belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi T.A 2016/2017. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, analisis regresi linear sederhana. Adapun rumus korelasi *product moment pearson* (Ridwan & Engkos, 2014, hlm. 62) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji signifikansi hasil perhitungan dengan menggunakan uji  $t$  yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional yang bertujuan untuk memperoleh bukti adanya hubungan tipe kepribadian dengan gaya belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Biologi FTK UIN JAMBI. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa di semester II T.A 2016/2017 yang terdiri dari 154 mahasiswa. Hasil pengumpulan data Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi T.A. 2016/2017 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Tipe kepribadian Mahasiswa

Dari perhitungan berdasarkan jawaban yang diberikan mahasiswa pada saat mengisi angket maka yang tergolong tipe kepribadian melankolis yaitu sebanyak 52 orang (36%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian koleris yaitu 45 orang (31%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian plegmatis yaitu 28 orang (19%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian sanguinis yaitu 21 orang (14%).

No	Tipe Kepribadian	Jumlah
1	Melankolis	52
2	Koleris	45
3	Plegmatis	28
4	Sanguinis	21
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>

**Tabel 2.** Gaya belajar Mahasiswa

No	Gaya Belajar	Jumlah
1	Visual	67
2	Auditori	50
3	Kinestetik	29
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>

Dari perhitungan berdasarkan jawaban yang diberikan mahasiswa pada saat mengisi angket maka yang tergolong menggunakan gaya belajar visual yaitu sebanyak 67 orang (46%), mahasiswa yang menggunakan gaya belajar auditori yaitu sebanyak 50 orang (34%), mahasiswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik yaitu sebanyak 29 orang (20%). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan adanya terdapat hubungan antara Tipe Kepribadian(X) dengan Gaya Belajar (Y) dengan nilai skor korelasi sebesar **0,251**. Interpretasi dari skor korelasi 0,251 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar berada dalam kategori rendah. Uji signifikansi menunjukkan taraf signifikan yaitu 0,002, lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan arah hubungan positif karena nilai  $r$  positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar, dengan arah hubungan yang positif dalam kategori rendah

**Tabel 3.** Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
<b>0,80 – 1,000</b>	Sangat kuat
<b>0,60 – 0,799</b>	Kuat
<b>0,40 – 0,599</b>	Cukup kuat
<b>0,20 – 0,399</b>	Rendah
<b>0,00 – 0,199</b>	Sangat rendah

(Ridwan & Engkos, 2014, hlm. 62)

Sebelum memperoleh nilai skor hubungan Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas, linearitas dan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan pada data variabel dependen yaitu Gaya Belajar dan data nilai residual ( $\varepsilon_i$ ) yang dihasilkan pada model regresi yang dihasilkan. Adapun rumus untuk menentukan nilai residualnya diperoleh dari persamaan berikut.  $Y_i = \beta_1 + \beta_2 X_{1i} + \beta_3 X_{2i} + \varepsilon_i$ . Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* terhadap data sampel tipe kepribadian dengan gaya belajar diperoleh nilai *Sig.* Sebesar **0,180**. Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ,  $0,180 > 0,05$  kesimpulannya data yang diuji tersebut berdistribusi normal. Begitu halnya dengan uji homogenitas, berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar (Y) berdasarkan variabel tipe kepribadian (X) =  $0,211 > 0,05$ , artinya data variabel gaya belajar (Y) berdasarkan variabel tipe kepribadian (X) mempunyai varian yang sama (homogen). Uji *linearitas* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut ini adalah hasil uji *linearitas* antara variabel X dengan Y.

**Tabel 4.** Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji *linieritas* pada output tabel “Anova table” diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0,375. Karena nilai *sig.*  $0,375 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang diterima, artinya terdapat hubungan linear variabel kepribadian dengan variabel gaya belajar. Dari analisis regresi yang menggunakan SPSS, nilai signifikansi uji F dilihat pada output Anova. Sementara untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada output model summary. Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F sebesar  $0,02 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Tipe Kepribadian secara simultan berhubungan dengan Gaya Belajar. Sementara untuk melihat berapa persen hubungan tersebut dapat dilihat dari output model summary.

Dari output model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,063 (nilai 0,063 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,251 \times 0,251 = 0,063$ ). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,063 sama dengan 6,3%. Angka tersebut

Variabel	Deviation From Linearity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Tipe Kepribadian (X) dengan Gaya Belajar (Y)	0,375	0,05	Linier

mengandung arti bahwa Tipe Kepribadian sebesar 06,3% berhubungan dengan Gaya Belajar sedangkan sisanya ( $100\% - 06,3\% = 93,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error dapat digunakan rumus  $e = 1 - R^2$ . Sebagai catatan, besarnya nilai koefisien determinasi atau R square hanya antara 0 sampai 1, sementara jika dijumpai R square bernilai minus maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel X dan dengan variabel Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R square) maka ini artinya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R square semakin mendekati 1, maka hubungan tersebut akan semakin kuat.

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan gaya belajar mahasiswa dengan nilai pearson product moment 0,251 (rendah), dan taraf signifikansi 0,002, dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara tipe kepribadian (X) dengan gaya belajar (Y). Dari 146 mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian melankolis yaitu sebanyak 52 orang (36%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian koleris yaitu 45 orang (31%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian plegmatis yaitu 28 orang (19%), mahasiswa yang tergolong tipe kepribadian sanguinis yaitu 21 orang (14%). Dari 146 mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu sebanyak 67 orang (46%), mahasiswa yang menggunakan gaya belajar auditori yaitu sebanyak 50 orang (34%), mahasiswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik yaitu sebanyak 29 orang (20%).

#### DAFTAR

##### PUSTAKA

- Andia kusuma damayanti. (2012). *Gaya belajar ditinjau dari tipe kepribadian dan jenis kelamin dan tipe kepribadian*. Jurnal psikologi Indonesia.
- Feist, J., Feist, G. J. (2012). *Teori kepribadian (edisi ketujuh)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harold Pashler. (2009). *Learning Style Concepts and Evidence*, Psychological Science In The Public Interest.
- Murat Baglibel. (2013). *The Relationship Between Personality Traits And Learning Styles: A cluster Analysis*, vol 2 no. 3, 2013.
- Robert kurniawan & Budi yuniarto. (2016). *Analisis regresi dasar dan penerapannya dengan R*. P.T. karisma utama. Jakarta.
- Shafruddin, 2009.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri kasmirawati. (2012). *Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo*.
- Putu Apriyani. *Pengaruh kesesuaian tipe kepribadian pada kinerja mahasiswa akuntansi*. Fakultas ekonomi bisnis universitas udayana. Bali.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*